

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA MODEL
PROBLEM BASED LEARNING KONTEKS *CLIMATE CHANGE*
MATERI ARITMETIKA SOSIAL DI SMP**

SKRIPSI

Oleh

Dita Ratnasari

NIM : 06081281924027

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* KONTEKS *CLIMATE CHANGE* MATERI
ARITMETIKA SOSIAL DI SMP**

SKRIPSI

Oleh

Dita Ratnasari

NIM : 06081281924027

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan



Mengetahui
Koordinator Program Studi,

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Weni Dwi Pratiwi'.

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nyimas Aisyah'.

Weni Dwi Pratiwi, S. Pd., M. Sc
NIP 198903102015042004

Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D
NIP 196411101991022001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Ratnasari

NIM : 06081281924027

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Siswa Pada Model *Problem Based Learning* Konteks *Climate Change* Materi Aritmetika Sosial di SMP” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

Dita Ratnasari

NIM 06081281924027

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat yang tuhan berikan dan saya rasakan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal saya untuk menata masa depan yang cerah. Dengan penuh bahagia, ucapan syukur dan terima kasih yang luar biasa saya persembahkan karya terbaik ini kepada:

- Kedua orang tuaku, **Ibu Sariantini** dan **Bapak Badarudin** yang tak pernah lelah mendoakanku dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk ku. Doa, usaha dan dukungan mereka demi memenuhi keinginan untuk kuliah ini memberikan semangat yang tak henti dalam menyelesaikan karya ini.
- **Nenek dan kakek ku tercinta**, terima kasih untuk segenap rasa dukungan dan pesan yang tiap kali disampaikan ketika kaki ini melangkah jauh dari rumah. Doa yang tulus tak pernah henti kalian panjatkan untuk cucu tercinta ini hingga bisa berada di tahap yang luar biasa ini. Sehat-sehatlah sampai kalian bisa melihatku menikah dan punya anak nanti. **I Love You Nek, I Love You Kek**
- **Keluarga besar tercinta** yang tak pernah berhenti mendukung dan selalu bertanya tentang kehidupan di tanah rantau ini. Terimakasih untuk dukungan moril luar biasanya. Aku sayang kalian semua
- Adik-adik ku tercinta **Esti Aulia, Irfandi Khairudin, dan Meta Lestari** yang sudah memberikan warna baru di kehidupan rantauku, sehingga malam-malam ku tak pernah sepi akan ocehan kalian yang kadang sangat membantu moodku dalam menyelesaikan tugas. Sehat-sehat terus sampai kalian dewasa nanti.
- Sahabat terbaikku, **Siti Fatimah**. Untukmu yang selalu ada kapanpun aku butuh walaupun jarak memisahkan kita. Kamu selalu ku rindukan ketika berada di tanah rantau ini
- **Geng Say No To Wacana Ketak** yang selalu menemaniku dan memberikan nasihat dan motivasi luar biasa di bangku kuliah ini. Thanks guys

- **The Gengs Balabala** tempat berbagi semua kehidupan kuliahku, terima kasih sudah membantuku melewati semester demi semester, menyelesaikan tugas demi tugas hingga aku bisa berada di tahap ini. Sukses semua guys, aku tunggu kabar bahagia dari kalian semua
- Pembimbingku, **Ibu Nyimas Aisyah, M. Pd., Ph. D** yang selalu menyempatkan waktu untuk membimbingku walaupun Ibu terkadang sibuk. Terima kasih banyak Bu untuk semuanya. Semua kritik dan saran Ibu sangat mempermudah saya dalam menyusun skripsi ini
- **Ibu Erika Kurniadi, S. Pd., M. Pd** selaku validator yang telah menyempatkan waktu untuk memvalidasi instrumen penelitian ku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih banyak Bu
- Teman seperbimbingan ku **Diva, Muti, dan Egit** yang telah banyak membantuku selama 8 semester ini. Terimakasih untuk bantuan-bantuannya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengingatkan ku ketika ada yang terlewat dan terlupa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Spesial teruntuk **Iis Ariska dan Syifa Restania Putri** terima kasih telah memberikanku motivasi dan nasihat yang luar biasa kepadaku. Maaf jika selalu kurepotkan. Maaf jika kejahilanku seringkali membuat mood kalian hancur. Hehehe. Hanya saja kalian lah orang yang paling ku anggap spesial selama kuliah ini. *Thanks for everything*
- Seluruh **Dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI**, maaf jika tidak bisa ku tulis satu persatu. Terima kasih atas ilmunya, terimakasih untuk pengalaman berharga ini. Terimakasih atas pesan dan kesan serta motivasi yang saya dapatkan ketika kuliah di UNSRI. Mohon maaf jika selama menjadi mahasiswa terdapat salah kata dan perbuatan saya. Mohon doanya agar saya bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain kedepannya
- Seluruh **teman Pendidikan Matematika angkatan 2019** terkhusus **Kelas Aokyo** tempat berbagi cerita dan tugas-tugas selama kuliah baik offline maupun online. Terima kasih untuk semuanya. Ku harap kalian tidak melupakanku dan aku pun begitu

- Admin program studi Pendidikan Matematika, **Mba Nopigtri** yang sudah banyak direpotkan ketika mengurus administrasi skripsi ini. Terimakasih atas kemudahan dan kelancarannya mengurusnya
- Seluruh **Pihak SMP Negeri 49 Palembang** terutama Ibu Nurma Sariyani, S. Pd dan adik-adik SMP Negeri 49 Palembang Serta seluruh guru di SMP Negeri 49 Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kemudahan melakukan penelitian disana, terimakasih atas bantuannya.
- Pihak lain yang tidak bisa saya tulis satu persatu disini. Terima kasih untuk semuanya. Terima kasih sudah membantuku menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mendoakanku.
- Terakhir, terima kasih kepada **diri sendiri**. Kamu kuat, kamu sabar, dan kamu bisa. Terima kasih telah bertahan sampai di titik ini. Selamat melanjutkan babak baru di kehidupan berikutnya **Dita**. Kamu hebat karena sudah bertahan sampai di titik ini.

“Manusia Lemah Akan Selalu mengeluh dan menyerah, Tetapi Manusia Yang Hebat Akan Selalu Berusaha Walaupun Jalan yang Dihadapi Sangat Terjal. Selamat Menikmati Kesuksesanmu”

Dita Ratnasari

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Karakter Siswa Pada Model *Problem Based Learning* Konteks *Climate Change* Materi Aritmetika Sosial di SMP” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ibu Nyimas Aisyah, M. Pd., Ph. D** sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada **Dr. Hartono, M. A** selaku Dekan FKIP UNSRI, **Dr. Ketang Wiyono, M. Pd.**, Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, **Weni Dwi Pratiwi, S. Pd., M. Sc.**, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada **Dr. Meryansumayeka, M. Sc** anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Beasiswa Bakti BCA yang telah memberikan bantuan berupa pelatihan yang sangat bermanfaat dan dukungan dana selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2022

Penulis



Dita Ratnasari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Nilai Karakter.....	6
2.1.1 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika.....	6
2.2 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	9
2.2.1 <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	9
2.2.2 Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	10
2.2.3 Sintaks <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	11
2.2.4 <i>Problem Based Learning</i> Konteks <i>Climate Change</i>	12
2.3 Aritmetika Sosial.....	13
2.4 Kerangka Berfikir.....	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16

3.2 Fokus Penelitian	16
3.3 Subjek Penelitian.....	17
3.4 Prosedur Penelitian.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Tahap Pendahuluan	22
4.1.2 Tahap Pelaksanaan	26
4.1.3 Analisis data.....	30
4.2 Pembahasan.....	91
BAB V.....	96
KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 KD dan IPK Aritmetika Sosial	15
Tabel 2 Indikator dan Deskriptor Nilai Karakter	16
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 4 Saran Perbaikan dan Hasil Perbaikan Instrumen Penelitian	24
Tabel 5 Daftar Nama Subjek Penelitian.....	26
Tabel 6 Rincian Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 7 Nilai Karakter yang Muncul	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 2 Pertemuan Pertama.....	27
Gambar 3 Pertemuan Kedua	28
Gambar 4 Pertemuan Ketiga	28
Gambar 5 Siswa Saat Melakukan Tes Tertulis	29
Gambar 6 Observer Saat Melakukan Observasi (Pengamatan)	30
Gambar 7 Peneliti Mewawancarai Subjek Penelitian	30
Gambar 8 Lembar Jawaban LKPD 1 No. 4	32
Gambar 9 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek J.....	33
Gambar 10 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek J.....	34
Gambar 11 Lembar Jawaban Tes Subjek J	35
Gambar 12 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek J.....	36
Gambar 13 Jawaban LKPD 1 Subjek J	36
Gambar 14 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek J.....	37
Gambar 15 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek J.....	38
Gambar 16 Lembar Jawaban Tes Subjek J	39
Gambar 17 Lembar Jawaban Tes Subjek J Nomor 1	39
Gambar 18 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek J.....	41
Gambar 19 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek J.....	42
Gambar 20 Lembar Jawaban Tes subjek J	43
Gambar 21 Jawaban LKPD 1 Subjek R.....	45
Gambar 22 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek R	46
Gambar 23 Lembar Jawaban Tes Subjek R	47
Gambar 24 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek R	47
Gambar 25 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek R Nomor 5 dan 6	48
Gambar 26 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek R	49
Gambar 27 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek R yangg Terdapat Kesalahan.....	49
Gambar 28 Lembar Jawaban Tes No.1 Subjek R	50
Gambar 29 Lembar Jawaban Tes Subjek R No.4	51
Gambar 30 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek R yang Terdapat Kesalahan.....	53

Gambar 31 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek R	54
Gambar 32 Lembar Jawaban Tes Subjek R	55
Gambar 33 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek S	57
Gambar 34 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek S	58
Gambar 35 Lembar Jawaban tes Subjek S	59
Gambar 36 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek S	59
Gambar 37 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek S tentang Persentase Keuntungan	60
Gambar 38 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek S	61
Gambar 39 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek S	61
Gambar 40 Lembar Jawaban Tes Subjek S	63
Gambar 41 Lembar Jawaban Tes Subjek S Nomor 3	63
Gambar 42 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek S Nomor 6	65
Gambar 43 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek S Tentang Persentase Kerugian ...	66
Gambar 44 Lembar Jawaban Tes Subjek S	67
Gambar 45 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek A	68
Gambar 46 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek A	69
Gambar 47 Lembar Jawaban Tes Subjek A	70
Gambar 48 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek A	71
Gambar 49 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek A	72
Gambar 50 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek A	73
Gambar 51 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek A yang Terdapat Kesalahan	73
Gambar 52 Lembar Jawaban Tes Subjek A	74
Gambar 53 Lembar Jawaban Tes Subjek A Nomor 2 dan 3	75
Gambar 54 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek A	77
Gambar 55 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek A	78
Gambar 56 Lembar Jawaban Tes Subjek A	79
Gambar 57 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek 1	81
Gambar 58 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek C	82
Gambar 59 Lembar Jawaban Tes Subjek C	83
Gambar 60 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek C	83
Gambar 61 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek C yang Terdapat Kesalahan	84

Gambar 62 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek C	85
Gambar 63 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek C	85
Gambar 64 Lembar Jawaban Tes Subjek C	86
Gambar 65 Lembar Jawaban Tes Subjek C yang Terdapat Kesalahan	87
Gambar 66 Lembar Jawaban LKPD 1 Subjek C	88
Gambar 67 Lembar Jawaban LKPD 2 Subjek C	89
Gambar 68 Lembar Jawaban Tes Subjek C	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	103
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing	104
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	106
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	107
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	108
Lampiran 6 Surat Tugas Validator	109
Lampiran 7 Lembar Validasi LKPD Sebelum Valid Oleh Bu Elika	110
Lampiran 8 Lembar Validasi LKPD Setelah Valid Oleh Bu Elika	112
Lampiran 9 Lembar Validasi LKPD Setelah Valid Oleh Bu Nurma.....	114
Lampiran 10 Lembar Validasi Tes Sebelum Valid Oleh Bu Elika.....	116
Lampiran 11 Lembar Validasi Tes Setelah Valid Oleh Bu Elika	118
Lampiran 12 Lembar Validasi Tes Setelah Valid Oleh Bu Nurma	120
Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Sebelum Valid Oleh Bu Elika	122
Lampiran 14 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Setelah Valid Oleh Bu Elika	124
Lampiran 15 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Setelah Valid Oleh Bu Nurma	126
Lampiran 16 Lembar Validasi Pedoman Observasi Sebelum Valid Oleh Bu Elika	128
Lampiran 17 Lembar Validasi Pedoman Observasi Setelah Valid Oleh Bu Elika	130
Lampiran 18 Lembar Validasi Pedoman Observasi Setelah Valid Oleh Bu Nurma	132
Lampiran 19 Lembar Validasi Modul Ajar Sebelum Valid Oleh Bu Elika	134
Lampiran 20 Lembar Validasi Modul Ajar Setelah Valid Oleh Bu Elika	136
Lampiran 21 Lembar Validasi Modul Ajar Setelah Valid Oleh Bu Nurma	138
Lampiran 22 Lembar Kerja Peserta Didik	140
Lampiran 23 Soal Tes	150
Lampiran 24 Pedoman Wawancara	153
Lampiran 25 Pedoman Observasi	155

Lampiran 26 Modul Ajar	157
Lampiran 27 Kartu Bimbingan	167

ABSTRAK

Saat ini pendidikan karakter sangat dibutuhkan terutama bagi siswa dalam membentuk pribadi yang berkualitas. Dalam pembelajaran pendidikan karakter bisa diterapkan melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang bisa menginterasikan pendidikan karakter ialah model problem based learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter siswa pada pembelajaran yang menggunakan model problem based learning konteks climate change materi aritmetika sosial di SMP. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini berfokus pada tiga nilai karakter yaitu rasa ingin tahu, teliti, dan kerja keras. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pendahuluan, pelaksanaan, dan analisis. Pada tahap pendahuluan, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengajar dengan melakukan 3 kali pertemuan dengan siswa menggunakan instrumen yang sudah disusun. Kemudian pada tahap terakhir dilakukan analisis pada hasil tes, hasil observasi dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter yang paling dominan muncul adalah karakter rasa ingin tahu. Hal ini dikarenakan siswa aktif bertanya kepada teman dan guru serta aktif mencari tahu cara menyelesaikan permasalahan tentang aritmetika sosial. Sedangkan nilai karakter yang jarang muncul adalah karakter teliti. Itu terjadi karena siswa hanya fokus pada apa yang diberikan di sekolah sehingga siswa kurang bisa mengembangkan pemikirannya menggunakan konteks yang lain.

Kata-kata kunci : Nilai Karakter, Perubahan Iklim, Matematika, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

Currently, character education is needed, especially for students in forming a quality personality. In learning character education, it can be applied through the selection of the right learning model. One of the learning models that can integrate character education is the problem based learning model. This study aims to determine the value of students' character in learning using a problem based learning model in the context of climate change social arithmetic material in junior high school. Data collection methods in this study consisted of observation, interviews and tests. This study focuses on four character values, namely curiosity, thorough, and hard work. This research will be carried out through three stages, namely preliminary, implementation, and analysis. In the preliminary stage, the researcher prepares the research instruments needed to collect data. At the implementation stage, the researcher taught by conducting 3 meetings with students using the instruments that had been prepared. Then in the last stage, an analysis of the test results, observation results and interview results was carried out. The results showed that the most dominant character value that emerged was the character of curiosity. This is because students actively ask friends and teachers and actively find out how to solve problems about social arithmetic. While the character values that rarely appear are conscientious characters. This happens because students only focus on what is given at school so that students are less able to develop their thoughts using other contexts.

Keywords: *Character Value, Climate Change, Mathematics, Problem Based Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguatan pendidikan karakter atau yang disingkat PPK ialah gerakan nasional revolusi mental (GNRM) yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini didasarkan pada Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2017 mengenai PPK merupakan gerakan satuan pendidikan untuk meningkatkan karakter peserta didik yang bisa dilakukan melalui harmonisasi hati, olah pikir, olah rasa dan raga dengan keterlibatan yang diikuti kerjasama antara keluarga, lingkungan pendidikan, dan masyarakat. Salah satu tujuan penguatan pendidikan karakter ini ialah membangun dan memberikan bekal kepada siswa sebagai generasi emas di tahun 2045 yang memiliki jiwa pancasila dan berpegang teguh pada pendidikan karakter untuk menghadapi dinamika perubahan dimasa yang akan datang dan menjadikan pendidikan karakter sebagai jiwa terbaik dalam menyelenggarakan pendidikan bagi siswa yang bisa dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, atau informal. Oleh karena itu pendidikan karakter saat ini penting dan sangat dibutuhkan untuk membentuk pribadi yang berkualitas terutama bagi siswa (Annisa dkk., 2021), (Kezia, 2021).

Menurut Muchtar & Suryani (2019) pembentukan karakter pada seseorang haruslah mampu membawanya ke arah penghayatan nilai secara afektif, pengenalan nilai secara kognitif serta mengamalkan nilai tersebut secara nyata. Pendidikan karakter penting untuk diajarkan dan wajib dilaksanakan karena bangsa yang maju bukanlah bangsa yang kaya akan sumber daya alam melainkan bangsa yang memiliki sifat unggul seperti tanggung jawab, kerja keras, dan jujur serta lainnya (Haryati, 2017). Karakter yang bisa dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah merupakan salah satu ciri pengembangan karakter individu. Oleh karena itu perlu menerapkan sedini mungkin pendidikan karakter kepada peserta didik.

Namun pada kenyataannya, Setyawan (2019) mengemukakan bahwa pendidikan karakter di Indonesia masih lemah. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus yang terjadi di sekolah seperti kekerasan fisik, bullying dan lain sebagainya. Berdasarkan data dari KPAI pada tahun 2016 sampai 2020 terdapat 3.194 kasus yang diadukan di bidang pendidikan. Oleh karena itu pendidikan karakter di lingkungan sekolah harus lebih ditingkatkan lagi karena faktanya masih banyak siswa yang karakternya belum baik terutama pada saat proses pembelajaran seperti kurang teliti, mencontek dan sering tergantung kepada guru dan teman (Maryono dkk., 2018). Fahdini dkk., (2021) mengemukakan bahwa kurangnya pendidikan karakter yang ada di sekolah menjadikan adanya krisis moral di kalangan siswa, hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman serta lingkungan masyarakat yang sangat berdampak pada kurangnya nilai-nilai karakter tersebut. Oleh karena itu, lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan karakter siswa. Selain itu pendidikan karakter juga bisa diintegrasikan pada setiap mata pelajaran dengan tujuan untuk mencegah terjadinya krisis moral pada siswa, salah satunya adalah matematika.

Dewi (2015) mengemukakan bahwa matematika ialah salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter dengan mengembangkan pembelajaran matematika yang meliputi pemilihan pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi dalam belajar, pengembangan isi serta melalui proses pembelajaran di kelas. Melalui hal ini, nilai-nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, jujur, kreatif, demokrasi, bertanggung jawab dan mandiri bisa dikembangkan dengan baik dengan landasan nilai-nilai universal pada setiap pembelajaran matematika (Maryati & Priatna, 2017). Ruslan (2021) mengemukakan bahwa nilai karakter dalam pembelajaran matematika terdiri dari kreatif, inovatif, berpikir logis, rasa ingin tahu, disiplin, mandiri, religius, kritis, percaya diri dan kerja keras. Pendapat lain oleh Nugroho (2021) juga mengemukakan bahwa kesadaran siswa terhadap nilai karakter seperti rasa ingin tahu, jujur, berfikir kritis, kerja keras, mandiri, disiplin, kreatif, serta tanggung jawab dalam pembelajaran matematika sangat tinggi. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (2010) nilai karakter menjadi tujuan

dalam pembelajaran matematika sebagaimana yang terdapat dalam Standar Isi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dimana peserta didik diharapkan melalui pelajaran matematika dapat membentuk beberapa karakter diantaranya kemandirian, kritis, berfikir logis, kerja keras, kreatif dan inovatif, keingintahuan dan percaya diri.

Salah satu langkah untuk mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika ialah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran juga dibutuhkan untuk memecahkan masalah agar mendapat solusi yang benar (Wulan & Rosidah, 2020). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai karakter dalam pembelajaran matematika adalah model *problem based learning* atau yang dikenal PBL (Taufikin, 2017). Model *problem based learning* lebih sering dikenal sebagai model pembelajaran berbasis masalah (Lubis & Azizan, 2018). Model *problem based learning* ialah suatu pembelajaran dengan memberikan persoalan atau masalah yang bermakna dan autentik kepada siswa untuk mendorong siswa agar mampu melakukan penyelidikan atau *inquiry* (Tabroni dkk., 2022). Tujuannya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang disajikan serta melatih siswa dalam keterampilan intelektual. *Problem based learning* ini cukup efektif karena siswa bisa mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki serta bisa mencari solusi dari masalah yang disajikan (Nurrohma & Adistana, 2021). Menurut Saputro dan Rahayu (2020) pembelajaran yang menggunakan PBL dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah sehingga bisa mendorong siswa untuk aktif dan kolaboratif di setiap pelajaran melalui pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Salah satu konteks model *problem based learning* dalam matematika adalah konteks *climate change*. *Problem based learning* konteks *climate change* merupakan proses pembelajaran dengan menyajikan masalah berupa perubahan iklim atau dampaknya sehingga mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan dan memecahkan masalah secara aktif dan kolaboratif. Dalam Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009, perubahan iklim merupakan berubahnya iklim yang dilakukan oleh aktivitas manusia baik secara langsung maupun tidak langsung

sehingga menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global dan perubahan variabilitas iklim alamiah yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Perubahan iklim (*climate change*) ini bisa mengakibatkan beberapa hal seperti kenaikan air laut, kenaikan temperatur atau suhu, perubahan intensitas badai, kekeringan, resiko kesehatan dan lain sebagainya. *Climate change* (perubahan iklim) yang buruk akan memberikan dampak bagi alam, manusia, dan mata pencaharian sehingga berdampak pula pada kegiatan ekonomi yang ada (Situmorang, 2021).

Adapun salah satu materi matematika yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi ialah materi aritmetika sosial. Aritmetika sosial ialah materi matematika yang dipelajari di kelas 7. Aritmetika sosial merupakan cabang ilmu matematika yang mempelajari bilangan operasi sederhana yang berkaitan erat dengan bidang bisnis dan ekonomi. Aritmetika sosial mempelajari mengenai laba atau keuntungan, perhitungan uang, rugi, pajak, bunga dan lain sebagainya.

Materi aritmetika sosial dalam pembelajaran dengan *problem based learning* ini, bisa mendorong siswa untuk aktif dalam membangun pengetahuan yang siswa miliki serta mampu mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah (Kusmiati, 2019). Melalui pembelajaran dengan *problem based learning* konteks *climate change* ini juga diharapkan bisa mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika.

Menurut Safitri dkk., (2022) PBL adalah model pembelajaran yang telah teruji validitasnya dalam meningkatkan karakter ke dalam diri siswa melalui pengembangan perangkat pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden dkk., (2022) pembelajaran melalui PBL bisa meningkatkan karakter siswa khususnya kerja keras dan disiplin. Pendapat lain yaitu menurut Hasanah & Rizaldi (2022) terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan *problem based learning* dengan nilai karakter siswa seperti kreatifitas, tanggung jawab, komunikatif, rasa ingin tahu dan toleransi. Berdasarkan latar belakang diatas perlu kita ketahui apakah nilai karakter dalam pembelajaran matematika siswa bisa muncul dalam pembelajaran *problem based learning* konteks *climate change* pada materi aritmetika sosial. Dengan demikian melalui penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Nilai Karakter Siswa Pada Model *Problem Based Learning* Konteks *Climate Change* Materi Aritmetika Sosial di SMP”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun, rumusan masalah yang bisa dibuat yaitu : “Bagaimana nilai karakter siswa yang muncul pada model *problem based learning* konteks *climate change* materi aritmetika sosial di SMP?”

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui nilai karakter siswa yang muncul pada model *problem based learning* konteks *climate change* materi aritmetika sosial di SMP.

1.4 Manfaat

- 1.4.1 Bagi peserta didik bisa mengetahui nilai karakter apa saja yang muncul ketika pembelajaran dan mampu meningkatkan nilai karakter tersebut
- 1.4.2 Bagi guru bisa menjadi referensi untuk melihat nilai karakter apa saja yang muncul pada siswa ketika belajar dikelas sehingga guru mampu menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional
- 1.4.3 Bagi peneliti lain, bisa menjadi pengetahuan baru dan bisa dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas suatu pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aciakatura, C., Amaliyah, A., Nurazizah, L. Y., Putri, R. A., & Lestari, R. D. (2022). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(5), 478–484.
- Amelia, W., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 520–531.
- Amir Taufiq, M. (2009). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amiruddin, A. (2019). Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. *Journal of Education Science*, 5(1).
- Annisa, N., Elfariana, R., Triwulan, S. A., Melinia, T., Zulkardi, N. S., & Sari, N. (2021). Etika dan Profesi Dalam Membentuk Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 27–37.
- Darlia, Y., Nasriadi, A., & Fajri, N. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP. *Numeracy*, 5(1), 102–118.
- Deden, D. I. A., Purwanto, A., Budi, S., Gayatri, A. M., & Hudaya, A. (2022). Problem Based Learning (PBL) in Shaping the Character of Students' Hard Work and Discipline Through Classification of Creatures. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 53–63.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Y. K. (2015). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390–9394.
- Fathurrohman, P., Suryana, A., & Fatriani, F. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. (A. Gunarsa, Ed.). Bandung: Refika Aditama.
- Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Keterampilan Abad 21 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Gantang*, 5(1), 77–85.
- Halim, F. A., & Rasidah, N. I. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial Berdasarkan Prosedur Newman. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 35–44.
- Harahap, Z. I. S., Muchlis, E. E., & Maulidiya, D. (2019). Faktor–Faktor Penyebab

- Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tentang Luas Permukaan Kubus Dan Balok Kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(3), 342–352.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Tersedia secara online di: <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads> [diakses di Palembang, Indonesia: 22 Juni 2022]*.
- Hasanah, U., & Rizaldi, R. (2022). Hubungan Nilai-Nilai Karakter Siswa Dengan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Problem Based Learning (CPBL) Terintegrasi Bahan Ajar Kimia SMA/MA. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 7(1), 87–94.
- Julia, P., & Ati, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Kejujuran Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 3(2), 112–122.
- Kemendiknas. (2010). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941–2946.
- Kurni, B. N., Marzal, J., & Zurweni, Z. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Matematika Model Tutorial Berbasis Problem Based Learning pada Materi Aritmatika Sosial untuk Siswa SMP/MTs. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 910–924.
- Kurniawan, A., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial. *Journal on Education*, 2(2), 225–232.
- Kusmiati, E. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aritmatika Sosial Melalui Model Double Loop Problem Solving di Kelas VII Smp Negeri 1 Cilenyi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 55–65.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02), 150–163.
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 333–344. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.322>
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20–38.
- MENLHK. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Deepublish.
- Naziroh, S., Arifin, S., & Paradesa, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Palembang. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94.
- Nia, N., Leksono, S. M., & Nestiadi, A. (2022). Pengembangan E-Modul Pelestarian Lingkungan Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 415–421.
- Nugroho, W. (2021). Kesadaran Siswa terhadap Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Virtual Trigonometri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.39066>
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. Y. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1199–1209.
- Oktavioni, W. (2017). Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi. *Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V Sd Negeri 186/1 Sridadi*.
- Patmawati, S. ri. (2013). *Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A., & Yusnita, Y. (2022). Analisis Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu Dalam Cerita Dongeng Pada Buku Siswa Kelas III SD. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 346–355.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 75–86.
- Rahman, M. T. Q., & Hapizah, M. Y. (2021). Penerapan Problem Based Learning Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Android pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 1–16.

- Ruslan, S. (2021). Implementasi Pendidikan karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah Melati. IAIN Ambon.
- Rustini, N. (2020). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Salah Satu Kompetensi Pembelajaran Abad Ke-21. Diambil 23 Juli 2022, dari <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/penguatan-karakter-bangsa-sebagai-salah-satu-kompetensi-pembelajaran-abad-ke-21>
- Safitri, D., Qudsi, R., Ariawan, R., & Herlina, S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Karakter Islami Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTs. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 5(2), 90–104.
- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185–193.
- Sari, N. (2020). Hubungan Kerja Keras dengan Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di SMP se-Kecamatan Muara Bulian. FKIP.
- Sari, N., Putri, Y. E., Jannah, N., & Puspitasari, T. O. (2019). Hubungan Kerja Keras dan Sikap Siswa dalam Pembelajaran IPA. *SEJ (Science Education Journal)*, 3(2), 101–112.
- Setiani, P. (2020). *Sains Perubahan Iklim*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyawan, D. (2019). KPAI: Pendidikan Karakter Harus Imbangi Akademik. Diambil 22 Juli 2022, dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-pendidikan-karakter-harus-imbangi-akademik>
- Shalikhah, M. (2019). Analisis Kesulitan Siswa SMP Negeri 3 Pleret Pada Materi Aritmatika Sosial. *Academy of Education Journal*, 10(01), 44–54.
- Situmorang, H. D. (2021). Perubahan Iklim Berdampak Pada Kegiatan Ekonomi. Diambil 25 Agustus 2022, dari <https://investor.id/business/242771/perubahan-iklim-berdampak-pada-kegiatan-ekonomi>
- Solehuzain, S., & Dwidayati, N. K. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Pada Model Problem Based Learning Dengan Masalah Open Ended. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 103–111.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., & Alimin, A. A. (2017). Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 156–168.
- Sutriyono, R. (2018). *Analisis Nilai-Nilai Karakter SMP pada Materi Operasi Hitung Aljabar*. Universitas Sriwijaya.
- Tabroni, T., Syukur, M., & Indrayani, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

- Kelas VIII-B SMP Negeri 4 Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu Riau. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 261–266.
- Taufikin, T. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Problem Based Learning. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 204. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2417>
- Triyadi. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id/57869/1/SKRIPSI-TRIYADI-14504244001FIXX.pdf>
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*, 2(1), 43–52.
- Wijayama, B. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA dan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas VI. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 190–198.
- Wulan, E. R., & Rosidah, N. I. (2020). Bagaimana Problem Solving Geometri Ruang Dari Level Berpikir Van Hiele Siswa? *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 22–40.